



TERAS Becak Listrik

KAMPANYE penggunaan becak kayu bertenaga listrik di kawasan Malioboro Yogyakarta terus digencarkan oleh Pemda DIY bersama Pemkot Yogyakarta. Sebagai bagian dari sumbu filosofi, penataan kawasan Malioboro mengarah pada aspek ramah lingkungan. Keberadaan becak listrik dapat menjadi jawaban untuk membatasi jumlah becak motor (betor) yang dianggap tidak sesuai ketentuan.

Dinas Perhubungan DIY mencatat peluncuran becak listrik dimulai sejak tahun 2023 diawali dengan membuat prototipe becak listrik. Dinas terus melakukan evaluasi apakah becak kayu bertenaga listrik sudah menjadi moda transportasi unggulan atau masih perlu diperbaiki. Saat ini Pemda DIY melalui Dinas Perhubungan DIY menghadirkan 90 unit becak kayu dengan penguat tenaga listrik. Secara bertahap jumlahnya dipastikan akan terus ditambah.

Kampanye ini sebagai sebuah bentuk ajakan mendorong pengendara betor menuju becak kayu listrik. Nantinya becak motor di Malioboro akan dibatasi secara bertahap. Termasuk mengatur arus lalu lintas di sirip-sirip jalan Malioboro yang sangat menentukan skenario yang akan dilakukan. Becak listrik bisa menjadi daya tarik wisata di Malioboro, selain andong yang ramah lingkungan.

Beberapa pengayuh becak listrik yang hampir dua bulan beralih dari becak motor, merasa becak listrik lebih ringan, gas tidak kalah dan tetap kuat saat tanjakan. Selain itu lebih irit karena tidak mengeluarkan biaya untuk bahan bakar minyak seperti becak motor. Tukang becak ini juga bisa mengisi daya di hotel-hotel dan di kantor Dishub. Titik-titik pengisian daya baterai diharapkan terus ditambah.

Malioboro yang masih menjalankan semi pedestrian terus berbenah. Beban mempertahankan status sumbu filosofi yang diakui UNESCO tidak mudah. Karenanya penataan Malioboro, sebagai bagian kawasan tersebut harus diperbaiki dari segi kebersihan, keasrian, kerapian, keaslian, dan aspek penataan lainnya yang membutuhkan kerja sama lintas sektor. Ikon legendaris wisata di Yogyakarta ini harus ramah untuk semua pengunjung, agar mereka memiliki narasi positif kembalinya ke daerah asal. *** -d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005